

I. PENDAHULUAN

Pada bagian pertama ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Beberapa hal lain yang perlu juga dibahas dalam bab ini antara lain rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Pembahasan secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi kemajuan dan pembangunan suatu bangsa, oleh karena itu pendidikan menjadi modal utama untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat suatu bangsa. Pendidikan dapat memberikan gambaran suatu bangsa dan juga memberikan pengetahuan yang berguna dan bermanfaat sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan demi tercapainya kemajuan dan pembangunan bangsa Indonesia.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dan memiliki peranan penting dalam usaha membina dan mengembangkan semaksimal mungkin semua potensi yang dimiliki oleh seluruh peserta didik. Oleh sebab itu, perlu adanya perubahan-perubahan dalam pendidikan demi tercapainya kualitas suatu sekolah, karena dalam hal ini akan berdampak pula pada mutu pendidikan dan kemampuan siswa yang menuntut ilmu di sekolah tersebut, mutu pendidikan dan kualitas sekolah

dapat tercermin dari hasil belajar anak didik yang dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan pendidikannya disekolah tersebut.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi kegiatan belajar siswa perlu diperhatikan karena kegiatan belajar merupakan cerminan keberhasilan hasil belajar itu sendiri, jika kegiatan belajar siswa baik maka hasil belajarpun akan baik, namun jika kegiatan belajar siswa buruk maka hasil belajar pun akan rendah. Tujuan pendidikan dapat tercapai atau tidak tercapai sangat dipengaruhi oleh kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa sebagai peserta didik itu sendiri. Penguasaan dan pemahaman tentang materi pelajaran yang didapat selama mengikuti proses belajar mengajar dapat menjadi suatu gambaran keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Adapun permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini adalah masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa sebagai peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Punduh hasil belajar para siswa pada umumnya masih tergolong rendah dan belum mendapatkan hasil yang maksimal. Khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu. Sebagai bukti berikut disajikan hasil ujian MID Semester Siswa Kelas VII semester ganjil SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013 Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
	< 65	≥ 65		
VIII A	19	14	33	Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan sekolah adalah 65
VIII B	22	12	34	
VIII C	24	12	36	
VIII D	25	9	34	
VIII E	27	8	35	
Jumlah	117	55	172	
Persentase (%)	68	32	100	

Sumber: Daftar nilai semester II pada guru IPS Terpadu VIII

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65 sebanyak 55 siswa dari 172 siswa atau sebanyak 32% artinya hanya sebesar 32% siswa yang dapat mengerti dan memahami materi. Sedangkan sebanyak 117 siswa dari 172 siswa atau sebanyak 68% yang belum menguasai dan memahami materi. Kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013 masih rendah.

Menurut Djamarah dan Zain (2006: 121) untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar sebagai berikut.

1. Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa 100%.
2. Baik sekali/optimal apabila sebagian besar dapat dikuasai siswa yaitu 76% - 99%.
3. Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar 60% - 76%.
4. Kurang apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar < 60%.

Dalam hal ini banyak faktor-faktor yang turut mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa sebagai peserta didik antara lain keamanan sekolah, fasilitas belajar, lingkungan sekolah. Yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah lingkungan belajar disekolah, motivasi dan disiplin belajar.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Slameto (2010: 54-71) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari.
 - a. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
 - b. Faktor psikologi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan)
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern terdiri dari.
 - a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
 - b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah)
 - c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Manusia tumbuh dan berkembang dalam lingkungan. Lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu ke waktu, sehingga antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan timbal balik dimana lingkungan mempengaruhi manusia dan sebaliknya manusia juga mempengaruhi lingkungan. Begitu pula dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh dalam proses belajar dan perkembangan anak.

Menurut pendapat Muhammad Saroni (2006:82-84), lingkungan belajar adalah "Segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga siswa merasa krasan di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan" faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar antara lain meliputi keamanan, ketenangan, kenyamanan, suasana, fasilitas, dan interaksi di lingkungan belajar tersebut.

Menurut pendapat diatas keamanan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan belajar. Berikut disajikan data mengenai keamanan lingkungan belajar siswa di sekolah yang peneliti dapat melalui penelitian pendahuluan melalui angket awal.

Tabel 2. Data Tentang Keamanan Lingkungan Belajar di Sekolah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Keamanan			Jumlah Siswa	Keterangan
	Baik	Cukup	Kurang		
VIII A	5	10	18	33	Lingkungan belajar yang baik antara lain meliputi keamanan.
VIII B	6	9	19	34	
VIII C	8	12	16	36	
VIII D	7	10	17	34	
VIII E	9	11	15	35	
Jumlah	35	52	85	172	
Persentase (%)	20	30	50	100	

Sumber. Pengolahan hasil angket awal peneliti

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa keamanan lingkungan belajar di sekolah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Tahun 2012/2013 dari 172 responden sebanyak 35 siswa atau sebanyak 20 %, menyatakan keamanan lingkungan belajar disekolah baik, kemudian sebanyak 52 siswa atau sebanyak 30%, menyatakan keamanan lingkungan belajar disekolah cukup dan sebanyak 85 siswa atau sebanyak 50% menyatakan keamanan lingkungan belajar disekolah masih kurang baik. Lingkungan belajar disekolah

merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa, Lingkungan adalah tempat siswa berinteraksi dengan alam sekitarnya dan akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan siswa selanjutnya.

Faktor lingkungan belajar siswa di sekolah diduga mempengaruhi hasil belajar. Apabila lingkungan belajar itu baik, maka diperkirakan hasil belajarpun akan baik, namun jika lingkungan belajar itu kurang baik maka hasil belajarpun diperkirakan menjadi kurang maksimal. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Slameto (2003: 60) bahwa lingkungan belajar siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa lingkungan belajar terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Hal ini diperkuat oleh Dalyono (2007: 129) lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan yang merupakan sumber belajar memiliki pengaruh dalam hasil pembelajaran. Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar di luar diri individu atau manusia. Lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural.

Faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu antara lain motivasi. Untuk mendapatkan hasil belajar yang memenuhi pedoman ketuntasan banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain ialah motivasi. Motivasi dapat menjadi gambaran dari kegiatan belajar, ketekunan dan semangat pantang menyerah.

Adapun cirri-ciri orang yang memiliki motivasi yang tinggi menurut Sardiman, (2008:83) adalah.

1. Tekun menghadapi tugas dan memiliki kegiatan belajar yang tinggi (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
1. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
2. Menunjukkan minat dalam terhadap berbagai macam masalah
3. Lebih senang bekerja sendiri
4. Cepat bosan terhadap kerjaan rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
5. Dapat mempertahankan pendapatnya. (jika sudah yakin akan sesuatu)
6. Tidak mudah melepas hal yang diyakininya itu
7. Senang mencari dan menemukan soal-soal.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan siswa yang yang memiliki motivasi yang tinggi dapat dilihat dari kegiatan belajarnya. Berikut disajikan data mengenai kegiatan belajar siswa yang peneliti dapat melalui penelitian pendahuluan melalui angket awal.

Tabel 3. Kegiatan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Kegiatan Belajar			Jumlah Siswa
	Tinggi	Sedang	Rendah	
VIII A	9	11	13	33
VIII B	7	10	17	34
VIII C	6	9	21	36
VIII D	4	7	23	34
VIII E	3	8	24	35
Jumlah	29	45	98	172
Persentase (%)	17	26	57	100

Sumber. Pengolahan hasil angket awal peneliti

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa kegiatan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013 dari 172 responden yang memiliki kegiatan belajar rendah sebanyak 98 siswa atau sebanyak 57 %, kemudian yang memiliki kegiatan belajar sedang sebanyak 45 siswa atau sebanyak 26%, dan yang memiliki kegiatan belajar tinggi sebanyak 289 siswa atau sebanyak 17%.

Motivasi erat kaitannya dengan hasil belajar dengan adanya motivasi yang tinggi maka akan dapat lebih mudah mencapai hasil belajar yang memenuhi pedoman ketuntasan. Hal ini senada dengan pendapat Hamalik (2010: 110) yang menyatakan bahwa belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.

Faktor lain yang turut diduga mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar di sekolah, untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan hasil belajar yang memenuhi pedoman ketuntasan. Kedisiplinan perlu diperhatikan dalam hal ini sekolah telah mengatur tata tertib yang perlu siswa mematuhi. Namun masih banyaknya siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran kedisiplinan tata tertib sekolah menjadi sorotan peneliti. Adapun pelanggaran-pelanggaran yang sering terjadi antara lain terlambat masuk kelas, membolos, keluar masuk kelas saat jam pelajaran, berkelahi, tidak mengerjakan tugas, merokok di lingkungan sekolah, dan pelanggaran lainnya.

Pelanggaran disiplin merupakan salah satu masalah yang telah lama dan bahkan sering muncul kembali hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Asher dalam Arikunto (2010: 83): *if man is not aware of what has been learned is history, it is said he is bound to repeat the experience*. Artinya masalah-masalah pendidikan yang kita dapati sekarang ini bukan seluruhnya masalah baru, atau bahkan boleh dikatakan masalah-masalah yang lama sering muncul kembali dalam keunikan yang lain.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pelanggaran kedisiplinan yang terjadi pada SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran diperoleh data mengenai pelanggaran kedisiplinan yang akan terlihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Daftar Pelanggaran Tata Tertib Sekolah kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Punduh Pedada Tahun Pelajaran 2012/2013

Bulan	Jumlah siswa	Yang melanggar tata tertib				Jumlah siswa yang melanggar tata tertib
		T	A	P	B	
Juni	172	25	20	11	19	75
Juli	172	27	18	14	23	82
Agustus	172	23	14	9	22	68
September	172	29	15	13	26	83
Jumlah		104	67	47	90	308

Sumber: Guru BK SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran

Keterangan:

T = Terlambat

A = Alfa, siswa yang tidak hadir tanpa keterangan

P = Pulang, siswa yang pulang lebih dulu sebelum jam pelajaran berakhir (bolos)

B = Berkelahi

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa tingkat kedisiplinan masih rendah dan tingkat pelanggaran yang terjadi masih tinggi pada siswa kelas VIII semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini terlihat masih banyaknya pelanggaran tata tertib sekolah dengan jumlah tertinggi pada bulan September sebanyak 83 siswa dan keadaan terendah terjadi pada bulan agustus dengan jumlah 68 siswa, dan jumlah siswa yang melanggar tata tertib sekolah selama 4 (empat) bulan terakhir mencapai 308 siswa.

Masih tingginya angka pelanggaran tata tertib yang terjadi di SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran, berdasarkan hasil wawancara dengan guru

BK SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran, pihak sekolah pun telah mengambil inisiatif dengan memberikan hukuman, hukuman pun beraneka ragam jenisnya antara lain membuat surat permohonan maaf, membuat surat perjanjian, hormat pada tiang bendera sampai dengan dikeluarkannya siswa yang masih melanggar tata tertib dan aturan sekolah yang berlaku.

Tabel 5. Daftar Proses Kegiatan Pembelajaran Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013

Bulan	Jumlah siswa	Siswa yang tidak mengerjakan tugas dan PR
Juni	172	68
Juli	172	56
Agustus	172	50
September	172	60

Sumber : Guru mata pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Punduh Pedada

Pada Tabel 5 disajikan data yang menunjukkan masih rendahnya kedisiplinan siswa untuk mengerjakan tugas baik yang dikerjakan pada saat pembelajaran ataupun tugas rumah (PR) yang diberikan. Dengan jumlah tertinggi pada bulan Juni sebanyak 68 siswa, dan yang terendah pada bulan Agustus dengan jumlah 50 siswa, pada saat proses pembelajaran pun siswa masih enggan untuk aktif bertanya atau meng *explorasi* tentang materi pelajaran yang sedang di pelajari.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah uraikan diatas, menarik perhatian peneliti untuk mengambil judul **“Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah, Motivasi, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat didefinisikan masalah-masalah sebagai berikut.

1. Lingkungan belajar di sekolah kurang mendukung meliputi keamanan, kenyamanan, ketenangan dll.
2. Siswa kelas VIII Semester ganjil SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran tahun pelajaran 2012/2013 sebagian besar tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran IPS Terpadu yang telah ditetapkan sebesar 65.
3. Disiplin belajar baik di sekolah ataupun diluar sekolah masih rendah.
4. Tingginya angka pelanggaran tata tertib sekolah.
5. Rendahnya disiplin siswa dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.
6. Rendahnya motivasi belajar.
7. Sedikitnya siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian dalam hal ini hanya akan mengkaji tentang pengaruh lingkungan belajar di sekolah, motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013. Maka penelitian ini dibatasi pada lingkungan belajar di sekolah (X₁), motivasi belajar (X₂), disiplin belajar (X₃), dan hasil belajar (Y).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013?
4. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar disekolah, motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis empat hal pokok yang berupa sebagai berikut.

1. Pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran.

2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran.
3. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran.
4. Pengaruh lingkungan belajar disekolah, motivasi belajar, dan disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.
 - b. Sumbangan pemikiran dan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran IPS Terpadu di sekolah.
 - c. Sebagai bahan/gambaran untuk dapat mengembangkan penelitian sejenis dengan ruang lingkup yang lebih luas.
 - d. Memberikan sumbangan pemikiran tentang pengaruh lingkungan belajar di sekolah motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa agar dapat lebih memahami dan mengerti tentang pengaruh lingkungan belajar di sekolah, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.

- b. Bagi guru dan calon guru sebagai pengetahuan dan informasi tentang pengaruh lingkungan belajar di sekolah, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.
- c. Bagi sekolah sebagai masukan dan informasi dalam usaha meningkatkan kualitas sekolah dan peserta didik.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah.

1. Objek penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah lingkungan belajar disekolah(X1), motivasi belajar (X2), disiplin belajar (X3), dan hasil belajar IPS Terpadu (Y).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII.

3. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.